



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 7811-7820

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Papan Statistika Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Pada Peserta Didik Kelas VI SDN Siwalan

Mirza Hermayanti^{1✉}, Suyoto², Hermien Sulistyaningsih³, Choirul Huda⁴

(1,2,4) Universitas PGRI Semarang, (3) SDN Siwalan

Email: mirzahermayanti@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan statistika terhadap kemampuan literasi numerasi siswa kelas VI SDN Siwalan. Jenis riset ini ialah riset kuantitatif pre-eksperimental dengan desain *one group pre-test posttest design*. Pengambilan sampel melalui sistem *random sampling*. Subjek riset ini yakni siswa kelas VI SDN Siwalan. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes. Soal tes terdiri dari soal *pre-test* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan literasi numerasi peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Analisis data yang dipakai peneliti yakni uji normalitas dan uji *paired samples t-test*. Hasil rata-rata *pre-test* peserta didik yaitu 56,0 dan hasil rata-rata *posttest* setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan model PBL berbantuan media papan statistika yaitu 89,4. Hal tersebut terbukti dengan nilai sig (2-tailed) < 0,05. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media papan statistika terhadap kemampuan literasi numerasi kelas VI SDN Siwalan.

Kata Kunci: *Literasi Numerasi, Papan Statistika, Problem Based Learning (PBL)*

Abstract

This research aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by statistics board media on the numeracy literacy abilities of class VI students at SDN Siwalan. This type of research is pre-experimental quantitative research with a one group pre-test posttest design. Sampling was taken via a random sampling system. The subjects of this research were class VI students at Siwalan Elementary School. Data is collected through observation and tests. The test questions consist of pre-test and post-test questions to measure students' numeracy literacy skills before and after being given treatment. The data analysis used by researchers is the normality test and the paired sample t-test. The average pre-test result of students was 56.0 and the average post-test result after being given treatment in the form of using the PBL model assisted by statistics board media was 89.4. This is proven by the sig (2-tailed) value < 0.05 . So there is an influence of the PBL learning model assisted by Papan Statistics media on the numeracy literacy skills of class VI SDN Siwalan.

Keywords: *Numeracy Literacy, Statistika Board, Problem Based Learning (PBL)*

PENDAHULUAN

Abad ke-21 telah membawa pembelajaran yang berfokus pada siswa, yang menghadirkan tantangan bagi sistem pendidikan dalam hal menghasilkan pengajar berkualitas yang dapat mengikuti tren (Utami & Astawan, 2020). Pengajar diharap bisa melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif sehingga pembelajaran terjadi sebagai proses menggali dan menemukan informasi dari pengalaman langsung antara pengajar dan siswa, bukan saja transfer pengetahuan dari pengajar ke siswa. Ini sejalan dengan kurikulum 2013, yang merupakan kurikulum yang sekarang sedang dipakai (Utami & Astawan, 2020). Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan dan pengembangan dari kurikulum sebelumnya dengan prinsip guru harus mampu menerapkan pembelajaran yang otentik, menantang serta bermakna sehingga dapat tercapai tujuan dari pendidikan nasional (Utami & Astawan, 2020). Pengajar harus mampu mengubah pengajaran dari yang berfokus pada guru menjadi berfokus pada siswa untuk meningkatkan standar pengajaran dan mengembangkan SDM dalam sistem pendidikan (Aprilianingrum & Wardani, 2021).

Karena banyak rumus yang berbasis hafalan dan para pengajar masih menggunakan teknik lama atau konvensional dalam melaksanakan pembelajaran, matematika menjadi salah satu bidang studi atau topik yang menurut para siswa lebih menantang dibandingkan dengan disiplin ilmu lain dalam dunia pendidikan (Danial et al., 2022). Akibat dari monoton dan kurangnya variasi dalam metodologi pengajaran, yang membuat murid tidak nyaman dalam belajar, banyak murid yang kesulitan dalam memahami materi matematika di hampir setiap tahap atau jenjang pendidikan. Dengan seperti itu, agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik, diperlukan kemajuan baru dalam pembelajaran (Danial et al., 2022). Memakai

model pembelajaran yang tepat ialah sebuah cara untuk memfasilitasi pembelajaran yang berfokus pada siswa, yang merupakan proses mendapatkan informasi dengan tujuan untuk memperbaiki dan mengubah perilaku manusia (Idris et al., 2019).

Pemikiran kritis siswa untuk memecahkan masalah dipengaruhi oleh model pembelajaran yang dipergunakan pengajar saat proses pengajaran (Aprilianingrum & Wardani, 2021). Keterlibatan murid dengan topik tersebut harus difasilitasi oleh pendekatan pembelajaran yang dipilih. Model PBL ialah metodologi pembelajaran. (Dwi Lestari et al., 2023). Pendapat Arends (1997) Bertujuan untuk membantu murid membangun pengetahuannya, mengembangkan kemampuan berpikir dan kemampuan inkuiri, serta kemandirian dan kepercayaan diri, pembelajaran berbasis masalah melibatkan murid untuk bekerja pada situasi dunia nyata (Fadilah et al., 2021). Proses pembelajaran untuk pembelajaran berbasis masalah harus mengikuti sintaks tertentu, yang meliputi: 1) Memperkenalkan siswa pada topik, 2) Menyiapkan lingkungan belajar, 3) Mengawasi penelitian kelompok ataupun individu, 4) Menciptakan dan memamerkan hasil karya, dan 5) Memeriksa dan menilai proses pemecahan masalah. Memeriksa dan menilai proses penyelesaian masalah (Hilmy Rafi et al., 2023) .

Guru dapat menciptakan pelajaran yang menarik yang secara aktif melibatkan siswa dan membantu mereka membangun keterampilan pemecahan masalah dengan memakai model PBL. Pendapat Trianto (dalam Taufina & Muhammadi, 2011) Ada beberapa manfaat dari pembelajaran berbasis masalah: (1) pembelajaran ini sejalan dengan kehidupan keseharian para siswa; (2) pembelajaran ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa; (3) pembelajaran ini meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan sesuatu; (4) pembelajaran ini membantu siswa untuk mengingat ide-ide dengan baik; dan (5) pembelajaran ini meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah (Handayani & Muhammadi, 2020). Berkat keterlibatan murid secara langsung, metodologi PBL sangat tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga ketika mereka mengeksplorasi ide-ide yang mereka pelajari, murid dapat memiliki pengalaman langsung. Dengan demikian, pendidikan akan menjadi menarik dan menyenangkan (Handayani & Muhammadi, 2020).

Amrai dan rekan-rekannya (2011) mengemukakan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti konteks (lingkungan dan rangsangan eksternal), sifat atau karakteristik individu (internal), tujuan yang ingin dicapai, dan alat ataupun sarana yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut. Faktor internal mencakup dorongan dari dalam diri peserta didik, seperti keinginan untuk meraih prestasi, sedangkan faktor eksternal dapat berupa metode atau media pembelajaran (Alfina Damai Yanti et al., 2024) . Memakai

media pembelajaran membantu murid menyerap informasi yang pengajar coba ajarkan pada mereka, dengan seperti itu penting untuk memakai model pembelajaran yang tepat dan mendorong pembelajaran aktif di samping strategi lainnya (Hermayanti et al., 2023). Pendapat Estiningsih Materi pendidikan harus menyertakan atau menampilkan atribut-atribut dari ide yang sedang dipelajari. Adanya kesesuaian pendapat (Nasaruddin, 2018) Menyediakan alat bantu untuk memahami atau menerapkan ide-ide matematika ialah hal yang diharapkan dari media pembelajaran. Agar bisa mempengaruhi seberapa baik murid belajar, media pembelajaran harus dapat menarik perhatian murid dan menarik minat mereka terhadap apa yang sedang mereka pelajari (Danial et al., 2022).

Samura (2015) mencantumkan beberapa keuntungan dari media pembelajaran: 1) meningkatkan kejelasan dan ketertarikan kegiatan belajar mengajar; 2) meningkatkan minat dan interaktivitas kegiatan belajar bagi murid; 3) meningkatkan kualitas hasil belajar bagi murid; 4) menumbuhkan sikap positif terhadap matematika di kalangan murid; dan 5) meningkatkan peran pengajar yang produktif dan positif dalam proses belajar mengajar matematika (Sari Dewi Agustin et al., 2023). Alat peraga atau materi pembelajaran yang dirancang khusus untuk dipakai sebagai media pendidikan konten statistik disebut papan statistika. Ketika menganalisis data tunggal dalam bentuk modus, rata-rata, dan median, alat peraga sangat membantu untuk menginterpretasikan informasi statistik (Danial et al., 2022).

Murid saat ini harus memiliki kompetensi sebagai berikut: kemampuan komunikasi, kreativitas, kemampuan kerja sama, berfikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. Kemahiran dalam berhitung dan membaca merupakan syarat penting bagi murid saat ini (Faridah et al., 2022). Mengacu pada Kemendikbud, 2017 Kemampuan untuk memecahkan masalah dunia nyata dengan memakai beberapa simbol ataupun angka dikenal sebagai literasi numerasi. Pengguna juga dapat memeriksa data yang disajikan dengan berbagai cara, menginterpretasikan temuan, serta membuat prediksi dan penilaian berdasarkan pemahaman mereka tentang data (Faridah et al., 2022). Penalaran adalah keterampilan yang dibutuhkan untuk literasi numerik. Melalui manipulasi simbol matematika atau bahasa biasa, seseorang dapat memahami sebuah pernyataan melalui penalaran. Analisa ini kemudian dapat diekspresikan secara lisan dan tertulis. Kapasitas untuk memahami gagasan tentang angka dan operasi penghitungan dalam matematika, mulai dari mengenali, membaca, dan menuliskannya hingga menggunakannya dikehidupan seharinya, dikenal sebagai kemampuan berhitung, sesuai dengan karakterisasi ini. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwasannya matematika mencakup literasi numerasi (Khakima et al., 2021).

Berdasarkan pendapat tersebut, Peneliti melakukan eksperimen dengan menerapkan pembelajaran memakai model pembelajaran PBL pada mapel matematika di kelas VI SDN Siwalan karena pada abad ke-21 kemampuan literasi dan numerasi siswa merupakan kecakapan yang penting untuk di kembangkan. Tujuannya studi melihat pengaruhnya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan statistika pada literasi numerasi kelas VI SDN Siwalan.

METODE PENELITIAN

Metodologi *purposive sampling* dan desain satu kelompok pre-test post-test ialah dua metode yang dipakai dalam studi dengan pendekatan pra-eksperimen kuantitatif ini. Dengan memakai teknik one group pre-test post-test design, pola studi yang dilaksanakan ialah:

Tabel 1 Pola Penelitian Metode *One Group Pre-Test Posttest Design*

O_1	X	O_2
-------	---	-------

Sumber : (Priadana & Sunarsi, 2021.)

Keterangan:

O_1 : Nilai capaian awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan

O_2 : Nilai capaian akhir (*posttes*) sesudah diberikan perlakuan

X: Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran PBL berbantuan media papan statistik

Studi dilaksanakannya di SDN Siwalan Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang. Seluruh murid SDN Siwalan jadi populasinya, dan soal tes dalam bentuk soal pre-test dan post-test serta dokumentasi dipakai sebagai instrumennya. Sebanyak 25 murid jadi sampel studi dengan memakai prosedur Seluruh siswa SDN Siwalan menjadi populasi penelitian, dan soal tes dalam wujud soal pre-test dan post-test dan dokumentasi dipakai sebagai instrumennya. Sebanyak 25 murid jadi sampelnya dengan memakai prosedur pengambilan sampel secara acak.

Variabel bebas yang dipakai dalam studi ini ialah dengan memakai model pembelajaran PBL berbantuan media papan statisika sedangkan variable terikat memakai literasi numerasi siswa. Hasil tes dari tes awal dan tes akhir, serta pengamatan terhadap kondisi dan permasalahan di kelas, memberikan informasi tentang literasi numerasi siswa. Model pembelajaran PBL dengan bantuan media papan statistik digunakan peneliti untuk melakukan pre-test untuk mengetahui pencapaian awal sebelum mendapatkan perlakuan, dan posttest untuk melihat hasil akhir sesudah mendapatkan perlakuan. Pengambilan data

dan dokumentasi gambar yang diambil oleh peneliti selama pengimplementasian model pembelajaran PBL di kelas VI SDN Siwalan dengan menggunakan media papan statistika.

Studi memakai instrumen berupa lembar soal *pre-test* dan *posttest* yang terdiri dari 5 soal uraian matematika. Setelah data didapatkan akan dianalisa dengan memakai uji normalitas sebagai uji prasyarat dan uji *paired T-test* sebagai uji hipotesanya.

Uji Normalitas

Salah satu teknik statistik yang dipakai untuk memastikan apakah data yang dihimpun normal ataukah tidak ialah uji normalitas (Usmadi, 2020). Hasil *pre-test* dan *pasca-tes*, yang memperlihatkan tingkat literasi numerasi siswa, dipakai sebagai *variable dependent* untuk uji normalitas. Dengan memakai SPSS v24, uji normalitas telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan (Usmadi, 2020), penentuan pengambilannya keputusan yakni:

1. Saat angka signifikasinya atau probabilitasnya $> 0,05$ hal ini terdistribusi normal
2. Saat angka signifikasinya atau probabilitasnya $< 0,05$ hal ini tidak terdistribusi normal.

Uji *Paired T-test*

Jika terdapat perbedaan dalam rata-rata data yang dikumpulkan, maka dapat ditemukan dengan memakai *Paired Sample T-test*. Data riset dalam statistik parametrik biasanya harus terdistribusi secara normal karena uji-t sampel berpasangan adalah salah satu komponennya (Darmawi, 2000). Model PBL, dengan bantuan media papan statistik, bisa dipakai dalam penentuan literasi numerasi terpengaruhnya atau tidak. Hal ini bisa ditentukan dengan melalui perbandingan angka *pre-test* dan *post-test* murid dengan memakai uji *t-test* berpasangan. Program SPSS v24 dipakai untuk melaksanakan uji-t sampel berpasangan. Berdasarkan (Darmawi, 2000), pengambilan keputusannya yakni:

1. Saat angka probabilitasnya atau sig.nya (2-tailed) $< 0,05$, hal ini ada pengaruhnya model PBL berbantuan media papan statistik pada literasi numerasi kelas VI.
2. Saat angka probabilitasnya atau sig.nya (2-tailed) $> 0,05$, hal ini tidak ada pengaruhnya model PBL berbantuan media papan statistik pada literasi numerasi kelas VI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

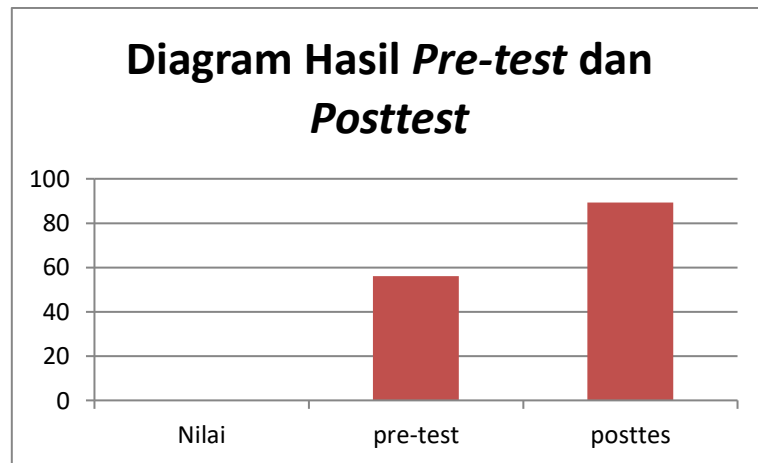
Satu kelas, kelas VI di SDN Siwalan, dengan 25 murid, jadi subjeknya pra-eksperimental ini, yang memakai desain *one group pre-test post-test*. Temuan *pretest* dan *posttest* merupakan data yang dipakai dalam studi ini. Uji statistik dengan memakai SPSS v24 dilaksanakan untuk memberi deskripsi yang lebih jelas dan menyeluruh terkait data *pretest* *posttest*. Penyajiannya diperlihatkan dalam tabel:

Tabel 2 Nilai *Pre-test* dan *Posttest*

Tes	Rata-Rata	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Jumlah Siswa
<i>Pre-Test</i>	56,0	90	15	25
<i>Posttest</i>	89,4	100	70	25

Sumber Data: Peneliti, 2024

Dengan melihat hal tersebut rata-ratanya pada soal *pre-test* ialah 56,0 lalu rata-ratanya pada soal *posttest* ialah 89,4. Hal ini diagramnya *pre-test* dan *posttes* murid dari data yang didapatkannya.



Gambar 1 Diagram Hasil Pre-test dan Posttest Peserta Didik

Sumber Data: Peneliti, 2024

Dengan melihat angka *pre-test* dan *posttest* lalu dilaksanakan uji prasyarat yakni uji normalitas. Pengujian ini dipakai dalam melihatnya data *pre-test* dan *posttest* pada studi memakai uji *shapiro wilk* karena jumlah sampelnya < 50 orang, untuk melihat data yang dipakai terdistribusi normal dengan kriterianya taraf signya > 0,05 dilaksanakan pengujian memakai *SPSS v24*, temuannya yakni.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,107	25	,200 [*]	,970	25	,648
Posttest	,210	25	,006	,925	25	,066

Sumber Data: Peneliti, 2024

Dengan melihat hal tersebut bahwasannya, taraf signifikasinya pada *pre-test* ialah $0,648 > 0,05$ hal ini bisa dibilang datanya terdistribusi normal. Lalu *posttest* didaparkannya taraf signifikasinya $0,066 > 0,05$ hal ini datanya terdistribusi normal. Hal ini bahwasannya kedua data Mempunyai probabilitasnya atau signifikasinya $> 0,05$ hal ini literasi numerasi yang didaparkannya murid sifatnya normal.

Dalam pengujian hipotesis dalam studi ini memakai uji *paired sample t-test* guna melihat pengaruhnya literasi numerasi siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan berwujud belajarnya memakai model PBL berbantuan media papan statistika. Setelah mengetahui sebaran datanya terdistribusi normal peneliti selanjutnya memakai teknik statistik parametik untuk melaksanakan uji hipotesis dengan memakai uji *paired sample t-test*. Temuannya uji *paired sample t-test* dengan memakai *SPSS v24*.

Tabel 4 Uji *Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	Pretest - Posttest	-33,40000	22,39420	4,47884	-42,64387	-24,15613	-7,457	24	,000

Sumber Data : Peneliti , 2024

Dengan melihat hal tersebut bahwasannya ada perbedaannya angka rata-ratanya sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Bahwasannya angka sig.nya (2-tailed) pada uji paired samples t-test ialah 0,000. Ini bahwasannya ada pengaruhnya model pembelajaran PBL berbantu media papan statistika pada literasi numerasi dengan melihat temuan perhitungannya uji hipotesa ini yakni $0,000 < 0,05$.

SIMPULAN

Dari hasil riset yang sudah dilaksanakan, bisa ditarik simpulan jika ada pengaruh model pembelajaran PBL berbantu media papan statistika terhadap kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas VI SDN Siwalan. Hasil *pre-test* didapatkan rata-rata yaitu 56,0 setelah diberikannya perlakuan dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan model PBL lalu peneliti memberikan soal *posttest* dan diperoleh nilai rata-rata yaitu 89,4. Berdasarkan uji normalitas di peroleh nilai signifikasi *pre-test* $0,648 > 0,05$ sedangkan hasil

posttest sebesar $0,066 > 0,05$. Dilihat dari hasil uji normalitas dapat diketahui jika data berdistribusi normal. Hasil *pre-test* dan *posttest* yang di uji normalitas lalu dilakukan uji hipotesis memakai uji *paired samples t-test* menyatakan jika nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga bisa di simpulkan jika ada pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media papan statistika terhadap literasi numerasi pesertadidik kelas VI SDN Siwalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina D. Y., Venni H. S., Muhamad S. H. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Statistika pada Materi Statistika Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7, 509–516.
- Aprilianingrum, D., & Wardani, K. W. (2021). Meta Analisis: Komparasi Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1006–1017. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.871>
- Danial, D., Nur Azmy, Jamaluddin, Syarifuddin, & Fitriani. (2022). Efektivitas Penerapan Media Alat Peraga Papan Statistika terhadap Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1(1), 15–19. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.825>
- Darmawi, A. (2000). Statistik Parametrik. *Panduan TA Dengan SPSS*, 1–30.
- Dwi L, A., Suyoto, S., & Chayati, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Kartu Misteri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Menulis Kalimat Sederhana Kelas II SD Negeri Bendungan. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i2.233>
- Fadilah, A. N., Adisel, A., Syafri, F. S., & Suryati, S. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(2), 152–159. <https://doi.org/10.31539/joes.v4i2.2807>
- Faridah, N. R., Afifah, E. N., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 709–716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2030>
- Handayani, R. H., & Muhammadi, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. *E-Journal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(5), 78–88.
- Hermayanti, M., Shokib Rondli, W., & Ardana Riswari, L. (2023). Hasil Belajar Pendidikan

- Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran Stad Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas Iv. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2453–2461. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7998>
- Hilmy R, Suyoto, Sumarno, E. R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada PPKn SDN Sambirejo 02. *Jurnal Edukasi*, 9, 65–73.
- Idris, I., Sida, S. C., & Idawati, I. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.21849>
- Khakima, L. N., Zahra, S. F. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 775–791. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair-775-775-791>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Sari D A, Edy S, N. W. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Papan Statistika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD. *SENASSDRA Universitas Madiun*, 2.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Utami, N. M. S., & Astawan, I. G. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jp2*, 3(3), 416–427.